



Buletin
Desember 2019
Edisi XI

Banjarbaru Kita

Banjarbaru Berkarakter, Banjarbaru Melayani, Banjarbaru Bisa !

2019 Banjarbaru Lebih Baik

Membangun Pasar Rakyat
Jalan Tembus PLN, Permudah Akses ke Bandara
Hasil Survei Indikator Terhadap kepemimpinan Nadjmi-Jaya
iBanjarbaru dan Ruang Literatur
Ruang Sinergi bersama OK OCE

Penanggung Jawab
Drs. Said Abdullah, M.Si

Penasehat
Drg. Agus Widjaja, M.HA

Pemimpin Redaksi
Dedy Sutoyo, S.STP, M.M

Redaktur Pelaksana
Suhasmin Alfisyah, S.STP, M.Si

Sekretaris Redaksi
M. Faisal Yamani, SE

Redaktur
Bara Russetyoko, S.IP

Staf Redaksi
Fitria Novi Suryanti, S.Kom
Dwi Komalasari, SE

Reporter
Christofer, A.Md
Anita Insan Kamila, SE
Irna Murlingga, S.Pd
Soraya Nazida

Fotografer
Imam Fitri Cahyadi
M. Taufik
Risma Wahyudi, S.Kom
Galih Arum Denny, S.Pd

Editor
Mahalli, S.Hut

Anggota Redaksi
Rika Utami
Yuswimar Makki

Kontributor
SKPD Terkait

SALAM REDAKSI

Pembaca setia, Buletin Banjarbaru Kita kembali hadir menyapa dengan sajian tentang berbagai kemajuan dan perkembangan Kota Banjarbaru kita tercinta.

Selama tahun 2019, perkembangan dan kemajuan Kota Banjarbaru di berbagai bidang semakin terlihat dan terasa. Berbagai kemajuan ini menjadi perwujudan visi Banjarbaru sebagai Kota Pelayanan yang Berkarakter.

Kota Pelayanan yang selalu membenahi kualitas pelayanannya demi memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas kepada masyarakat yang berkarakter. Begitu pula dengan harapan mewujudkan kota yang berkarakter, tertata, dan didesain menjadi kota masa depannya Kalimantan Selatan. Sangat jelas bahwa pembangunan dan penataan telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru melalui berbagai program pembangunan.

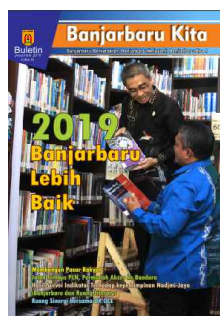
Secara makro, menurut data BPS, Pertumbuhan ekonomi Kota Banjarbaru mencapai 6,9 %. Angka ini adalah yang tertinggi di Kalimantan Selatan, bahkan berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional yang berada pada angka 5,17 %.

Begitu pula dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan indikator keberhasilan suatu daerah dalam upaya membangun kualitas hidup manusia di bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Angka IPM Kota Banjarbaru mencapai 78,83. Angka ini adalah yang tertinggi di Kalsel, bahkan berada di atas angka IPM Nasional yaitu 71,39.

Prestasi yang diraih oleh Pemerintah Kota Banjarbaru juga diakui oleh pemerintah pusat bahkan lembaga-lembaga swasta. Hal itu terlihat dari banyaknya penghargaan yang diraih oleh Pemerintah Kota Banjarbaru selama tahun 2019.

Keberhasilan pembangunan ini adalah buah dari kesungguhan Pemko Banjarbaru, didukung oleh partisipasi semua pihak, sehingga Banjarbaru menjadi lebih baik dan semakin baik lagi.

Semoga informasi yang kami sampaikan melalui buletin ini memberikan inspirasi dan manfaat yang besar, agar kita tidak berpuas diri dan pembangunan ini harus terus dilanjutkan.



Tema : 2019 Banjarbaru Lebih Baik
Foto : Lipdok Humpro Setdako Banjarbaru



Banjarbaru Bisa



banjarbaru_bisa



BANJARBARU_BISA

DAFTAR ISI



TOPIK UTAMA. 4

BANJARBARU LEBIH BAIK DAN SEMAKIN BAIK

Banjarbaru di bawah kepemimpinan Wali Kota H. Nadjmi Adhani dan Wakil Wali Kota H. Darmawan Jaya Setiawan mengalami kemajuan pesat diberbagai bidang”

INOVASI. 8

GERAI PEAYANAN PUBLIK KOTA BANJARBARU



Gerai yang menyatukan beberapa penyelenggaraan pelayanan publik ini adalah yang pertama di Kalimantan Selatan.

MEMBANGUN PASAR RAKYAT



Selama tahun 2016 hingga tahun 2019, Pemerintah Kota Banjarbaru telah membangun dan Merevitalisasi 9 Pasar Rakyat.

JALAN TEMBUS PLN



Pemko Banjarbaru membangun infrastruktur jalan baru untuk mendukung kelancaran akses menuju bandara Syamsudin Noor.

iBANJARBARU & RUANG LITERATUR

Inovasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru agar masyarakat semakin mudah meakses dan meminjam buku serta mendapatkan pengalaman yang nyaman dan kondusif untuk membaca buku.

BANJARBARU BISA. 18

SURVEI INDIKATOR MASYARAKAT PUAS DENGAN KINERJA NADJMI JAYA

Lembaga Survei Nasional Indikator Politik Indonesia melakukan survei di Kota Banjarbaru untuk mengukur tingkat Kepuasan masyarakat terhadap kepemimpinan Nadjmi Adhani dan Darmawan Jaya Setiawan.

RUANG SINERGI BERSAMA OK OCE



Kekuatan Pemerintah dalam mendorong dan mengembangkan UMKM dan Ekonomi Kreatif, bukan pada besarnya anggaran, tetapi ada pada kemampuan membangun “Ruang Sinergi” bersama pihak Swasta dan BUMN.

EVENT. 22

BANJARBARU MURDJANI FESTIVAL 2019



Event tahunan terbesar yang ada di Banjarbaru menampilkan berbagai kreatifitas, budaya dan keunikan yang ada di Kota Banjarbaru.

BANJARBARU'S RAINY DAYS LITERARY FESTIVAL



Event seni dan sastra di Kota Banjarbaru yang menghadirkan seniman dan sastrawan baik lokal, nasional bahkan internasional.

PENGHARGAAN. 27

ANUGERAH KHAJAH 2019

ANUGERAH PANDU NEGERI

TOP LEADER ON DIGITAL IMPLEMENTATION 2019

PIN EMAS BUNDA PAUD NASIONAL

PENGHARGAAN DWIJA PRAJA NUGRAHA

WALIKOTA ENTREPRENEUR AWARD 2019

TOP 10 PENGELOLA PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK

KOTA PEDULI HAM 2019

BANJARBARU LEBIH BAIK *Dan Semakin Baik*



“Banjarbaru di bawah kepemimpinan Wali Kota
H. Nadjmi Adhani dan
Wakil Wali Kota H. Darmawan Jaya Setiawan
mengalami kemajuan pesat
diberbagai bidang”

A. Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk kota Banjarbaru setiap tahun terus meningkat signifikan. Sejak tahun 2016, jumlah penduduk mencapai 234.371 orang, tahun 2017 berjumlah 248.423 orang dan tahun 2018 berjumlah 255.597 orang. Angka pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru mencapai 3,96 %, tertinggi di Kalsel dan di atas rata-rata nasional.

B. Indikator Makro

Salah satu instrumen mengukur keberhasilan pembangunan yaitu melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka IPM Kota Banjarbaru tahun 2018 sebesar 78,83. Angka ini adalah yang tertinggi di Kalsel dan di atas rata-rata nasional. Artinya pembangunan di Kota Banjarbaru di bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan telah berhasil dilaksanakan.

Pertumbuhan ekonomi Kota Banjarbaru mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 6,96% menjadi sebesar 6,90% pada tahun 2018.

Penurunan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi regional di Kalimantan Selatan yang cenderung melambat. Namun angka Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarbaru adalah yang tertinggi di Kalimantan Selatan, bahkan di atas rata-rata nasional.

C. Pendapatan Daerah

Selama masa kepemimpinan H. Nadjmi Adhani dan H Darmawan Jaya Setiawan, Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarbaru meningkat setiap tahunnya. Tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 169.172.527.167,69,-. Pada tahun 2019 target Pendapatan Daerah sebesar Rp. 1.124.732.871.700,- dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 229.494.354.045,- hingga bulan Oktober 2019 telah terealisasi sebesar Rp. 202.854.740.739,-.

Realisasi Pendapatan Daerah Kota Banjarbaru pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.087.333.858.577,92 lebih besar 107,96% dari target yang ditetapkan yakni sebesar Rp. 1.007.157.442.545,-. Pendapatan Asli Daerah pada APBD tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp. 204.642.528.120,00 dan terealisasi sebesar Rp. 229.786.552.300,92,-.

D. Bidang Pendidikan

Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/MI/Paket A pada tahun 2018 sebesar 99,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 98,56%, terjadi kenaikan dikarenakan adanya kebijakan tentang batasan usia masuk sekolah dasar harus berusia 7 tahun.

Angka partisipasi murni (APM) pada jenjang SMP/MTS/PAKET B pada tahun 2018 sebesar 78,81% terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 79,91% menjadi 78,81. Hal ini terjadi karena masih adanya jumlah anak usia di bawah usia 12 tahun yang bersekolah pada jenjang SMP/MTS/Paket B.

Angka Melek Huruf tahun 2018 sudah mencapai 99,57%. Angka ini berarti dari 200 orang penduduk Kota Banjarbaru diperkirakan hanya 1 orang yang Banjarbaru yang buta aksara.

Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Pendidikan sejak tahun 2016 melaksanakan program Pendidikan Berkarakter untuk menanamkan nilai-nilai religius, berakhlak mulia, cinta tanah air, cinta lingkungan hidup dan berjiwa kewirausahaan.

Untuk mendukung kegiatan tersebut Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru mengadakan kegiatan antara lain:

- a. Kelas inspirasi (kelas inspirasi ini mengundang para general manager Club Plus/GMC.
- b. Kerjasama dengan BNN untuk penanganan anak

anak yang terlibat penyalahgunaan obat terlarang

- c. Kerjasama dengan lembaga pemasyarakatan untuk kegiatan Paket A, B dan C
- d. Jaksa masuk sekolah dan polisi mengajar.

D. Bidang Kesehatan

Pemerintah Kota Banjarbaru pada tahun 2016 telah merelokasi rumah sakit umum daerah ke gedung baru yang lebih megah dan luas, sehingga pelayanan kesehatan untuk warga Banjarbaru semakin baik.

Pembangunan fasilitas kesehatan juga terus dilakukan. Tahun 2016 Pemko Banjarbaru membangun Puskesmas Guntung Manggis. Tahun 2017 membangun dan merelokasi Puskesmas Cempaka yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), dan tahun 2018 membangun Puskesmas Landasan Ulin.

Angka Harapan Hidup Kota Banjarbaru sebesar 71,50 tahun, menempati urutan pertama di Kalimantan Selatan, hal ini menunjukkan keberhasilan perbaikan pelayanan kesehatan di Kota Banjarbaru.

E. Program Prioritas/Inovasi Daerah

Pemerintah Kota Banjarbaru melaksanakan beberapa program prioritas dan strategis yang telah berhasil dilaksanakan antara lain:

1. Bidang Sosial

H Nadjmi Adhani dan H Darmawan Jaya Setiawan berhasil memberantas prostitusi di Kota Banjarbaru, didukung oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Banjarbaru.

Dengan masa 8 bulan setelah menjabat, Nadjmi-Jaya langsung memasang target menutup 3 tempat lokalisasi antara lain Pembatuan, Batu Besi dan Pal 18 dengan konsep menutup tanpa menggusur.

Para PSK yang jumlahnya 356 orang dipulangkan ke daerah masing-masing dengan santunan sosial, pembekalan keterampilan serta pembinaan. Kegiatan tersebut didukung melalui dana APBD Kota Banjarbaru tahun 2016 pada kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit sosial.

Pemberantasan prostitusi yang dilakukan oleh Pemko Banjarbaru berbuah penghargaan dari Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa karena Pemko Banjarbaru berhasil melakukan penutupan tiga tempat prostitusi secara terencana dan manusiawi.

Sebagai tindak lanjut dari penutupan lokalisasi pembatuan yang berada di Kelurahan Landasan Ulin Timur, dilakukan penataan untuk

menjadikan areal tersebut sebagai areal perkantoran.

Tahun 2018 dan 2019, Pemerintah Kota Banjarbaru membangun Kantor Kecamatan Landasan Ulin, Pasar Rakyat dan Puskesmas. Harapannya, kawasan ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru bagi masyarakat sekitar.

2. Bidang Pembangunan

Pemerintah Kota Banjarbaru telah berhasil menata Sungai Kemuning dengan pembangunan infrastruktur permukiman kumuh kawasan Sungai Kemuning melalui program Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh.

Kawasan kumuh di Kota Banjarbaru berkurang drastis. Dari luasan 349,12 ha pada tahun 2014, tersisa 87,45 hektar pada tahun 2018. Dan tahun 2019, kegiatan penanganan permukiman kumuh kembali dilanjutkan di Kecamatan Cempaka melalui Kegiatan Skala Kawasan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Rencana Kawasan Cempaka.

Keberhasilan pembangunan di Kota Banjarbaru berbuah penghargaan 10 Besar Pembangunan Daerah (PPD) terbaik di Indonesia dari Bappenas.

3. Bidang Pariwisata.

Pemerintah Kota Banjarbaru sejak tahun 2017 telah membentuk beberapa Kampung Tematik. Kehadiran kampung tematik ini selain dapat meningkatkan sektor pariwisata juga diharapkan dapat meningkatkan sektor ekonomi di lingkungan masyarakat setempat.

Berikut kampung tematik yang ada di kota banjarbaru yaitu :

- Kampung Pejabat (Kampung Pengolah Jamu Loktabat)
- Kampung Purun di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka
- Kampung Iwak di Kelurahan Mentaos
- Kampung Pelangi di Kelurahan Guntung Paikat
- Kampung Wisata di Kelurahan Guntung Manggis
- Kampung Sayur di Kelurahan Landasan Ulin Utara
- Kampung Sultan (Kampung Sulam Pita Tangan) di Kelurahan Loktabat Selatan
- Kampung Herbal di Kelurahan Sungai Ulin

Keberadaan kampung-kampung tematik ini semakin dikembangkan dan didukung dengan sumber pendanaan baik dari APBD, APBN dan CSR, menjadikan Kota Banjarbaru semakin menarik dan layak dikunjungi.

Keberhasilan Kota Banjarbaru membangun Kampung Tematik dan mengembangkan berbagai potensi alam menjadi tempat wisata berbuah penghargaan, yaitu Penghargaan Walikota Interpretation Award 2019 Kategori Pariwisata dari Markplus Inc.

4. Bidang Transportasi.

Pemerintah Kota Banjarbaru mengembangkan Angkutan Pelajar Gratis dan Angkutan Kesehatan Gratis. Program ini bertujuan memberikan pelayanan kepada pelajar dan masyarakat Kota Banjarbaru yang belum terlayani dalam hal angkutan. Dinas perhubungan Kota Banjarbaru sejak bulan maret tahun 2017 telah mengoperasikan 60 armada Angkutan Pelajar Gratis yang melayani antar-jemput pelajar di Banjarbaru. Sedangkan untuk melayani Angkutan Kesehatan Gratis disediakan 2 armada bus bantuan kementerian perhubungan melayani rute menuju Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Program Angkutan Pelajar dan Angkutan Kesehatan Gratis ini menjadikan Kota Banjarbaru meraih penghargaan Wahanan Tata Nugraha dari Menteri Perhubungan RI.

5. Aero City

Kota Banjarbaru terpilih sebagai salah satu kota di Indonesia yang ditetapkan pemerintah pusat untuk membangun Kota Baru bernama Aero City yang tercantum dalam RJMN 2014-2019.

Aero City adalah sebuah kawasan yang akan terintegrasi dan memanfaatkan keberadaan bandara sebagai daya ungkit pertumbuhan wilayah. Luas kawasan yang akan direncanakan adalah ± 5.620,08 yang meliputi 3 kecamatan dan 9 kelurahan di Kota Banjarbaru.

Pengembangan kota baru dengan fokus pengembangan sebagai pusat permukiman baru yang layak huni dan didukung oleh fasilitas





ekonomi dan sosial budaya yang lengkap guna mencegah terjadinya permukiman tidak terkendali (*urban sprawl*) akibat urbanisasi di kota otonom terdekatnya.

Adapun beberapa isu strategis pengembangan wilayah yang menjadi fokus dalam kegiatan pengembangan kota baru tersebut antara lain :

- a. Pengembangan lingkungan permukiman dan perumahan;
- b. Pengembangan infrastruktur ekonomi, sosial dan budaya;
- c. Pengembangan ruang publik dan kawasan wisata seperti *mice*, *sport center*, ruang terbuka hijau dll.

F. Keberhasilan/Penghargaan Daerah

Keberhasilan pembangunan di Kota Banjarbaru menjadikan Banjarbaru semakin baik, didukung dengan banyaknya penghargaan yang diraih selama tahun 2019, antar lain:

1. Penghargaan Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
2. 10 Besar Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD)
3. Penghargaan Pakarti Utama I Nasional pelaksana PHBS
4. Meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Tahun 2018.
5. Top Pembina BUMD
6. Meraih Predikat B atas penilaian hasil evaluasi (SAKIP) dari Menteri PAN dan RB
7. Harapan 1 LKD terbaik Nasional
8. Pastika Parama
9. Pakarti Utama II bagi TP PKK Kota Banjarbaru.
10. Kota Layak Anak oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak RI.
11. Pelopor Ruang Bermain Ramah Anak
12. Bhakti Koperasi
13. Publik Service PTSP dan RSDI
14. Kelurahan Terbaik Se-Kalimantan Selatan
15. Wahana Tata Nugraha
16. Anugerah Bintang Legiun Veteran RI
17. Amanah Pandu Negeri
18. Penghargaan Ki Hajar Award
19. Swasti Saba Wistara
20. Top Leader Digital Award 2019
21. Pin Emas Bunda PAUD Nasional
22. Walikota Enterpreuner Award 2019
23. Dwija Praja Nugraga dari PGRI
25. TOP 10 Pengelola dengan Aspek Dampak Terbaik Tingkat Instansi Pemerintah Penyelenggara Pengaduan Pelayanan Publik tahun 2019
26. Top 30 Instansi Pemerintah Penyelenggara Pengaduan Pelayanan Publik
27. Penghargaan Kota Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan HAM RI
28. Penghargaan Nasional HIMPAUDI AWARD 2019
29. Lomba Masak Serba Ikan untuk Balita Tingkat Nasional 2019 diraih oleh TP PKK.
30. Indonesia Road Safety Award 2019



Gerai Pelayanan Publik KOTA BANJARBARU PERTAMA DI KALIMANTAN SELATAN

“Gerai Layanan Publik Terpadu menggabungkan penyelenggaraan beberapa pelayanan publik di suatu wadah / tempat, menjadikan pelayanan semakin cepat, mudah, terjangkau dan terintegrasi”.

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan khususnya di Kota Banjarbaru yang sesuai dengan visi Kota Banjarbaru yaitu “Terwujudnya Banjarbaru Sebagai Kota Pelayanan Yang Berkarakter” maka dilakukan beberapa strategi yang terlihat pada misi ke 4 (empat) Kota Banjarbaru yaitu “Melaksanakan Reformasi Birokrasi Yang Berorientasi Kepada Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Berbasis Teknologi Informasi”.

Di era globalisasi saat ini, tingkat pertumbuhan penduduk makin meningkat sehingga kebutuhan untuk

pelayanan khususnya perizinan makin menjadi pilihan yang utama untuk ditingkatkan lebih baik lagi sesuai dengan visi misi walikota banjarbaru “ Pelayanan yang Berkarakter”.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya serta mensukseskan visi dan misi Wali Kota Banjarbaru, maka Dinas PM&PTSP berupaya melakukan inovasi yang salah satunya yaitu membuat “Gerai Layanan Publik Terpadu (GPPT)” yang menggabungkan penyelenggaraan beberapa pelayanan publik disuatu wadah / tempat, sehingga pelayanan diharapkan semakin cepat, mudah, aman, terjangkau dan terintegrasi serta terpadu.

Pembentukan GPPT merupakan salah satu wujud nyata Pemko Banjarbaru dalam mewujudkan visi kota Banjarbaru yaitu “Terwujudnya Banjarbaru sebagai Kota Pelayanan yang Berkarakter”.

GPPT adalah tempat berlangsungnya kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik atas barang, jasa dan/atau pelayanan administrasi dengan mengintegrasikan sistem pelayanan publik dan merupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu yang diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun Daerah dimana pelayanan satu sama lain terdapat keterkaitan dalam satu lokasi atau gedung tertentu yang

dikombinasikan dengan kegiatan jasa ekonomi lainnya.

Gerai Pelayanan Publik secara resmi di Launching oleh Walikota Banjarbaru pada saat kegiatan Pekan Kerja Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental tahun 2019 tanggal 19 September 2019. Hadir dalam peresmian ini Deputy Bidang Pelayanan Publik Prof. Dr. Diah Natalisa, MBA dan ini menjadi cikal bakal Mall Pelayanan Perizinan yang akan dibangun gedungnya di tahun anggaran 2020.

Gerai Pelayanan Publik terpadu yang berlokasi di Ex Kantor Camat Landasan Ulin Jl. A.Yani Km. 24 Kecamatan Landasan Ulin ini membuka sejumlah pelayanan yang terintegrasi dengan beberapa pelayanan publik, baik pelayanan oleh Pemko Banjarbaru maupun pelayanan instansi vertikal yang memberikan pelayanan publik. 3 instansi lingkup Kota Banjarbaru

Ada 11 yang bergabung di GPPT, antara lain:

1. Polres Banjarbaru
2. UPPD (Unit Pelayanan Pajak Daerah) Samsat Banjarbaru
3. Kantor Pos Banjarbaru
4. BPJS Ketenagakerjaan
5. BPJS Kesehatan
6. KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Banjarbaru
7. Bank Kalsel
8. BRI Cabang Martapura
9. Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
10. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru
11. BPPRD (Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) Kota Banjarbaru

Rincian pelayanan yang ada di GPPT adalah

1. POLRES BANJARBARU
 - a. Perpanjangan SIM A dan C; serta
 - b. Perpanjangan SKCK.
2. Unit Pelayanan Pajak Daerah (UPPD) Samsat Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor 1 (satu) tahun Wilayah Banjarbaru dan online dalam Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) PRATAMA
 - a. Pendaftaran NPWP;
 - b. Pelayanan Cetak Ulang Kartu NPWP;
 - c. Aktivasi e-Fin;
 - d. Pembuatan Kode Billing Tanpa Akun;
 - e. Informasi KSWP (Konfirmasi Status Wajib Pajak);
 - f. Konsultasi Perpajakan; dan
 - g. Asistensi Layanan Mandiri.
4. KANTOR POS
 - a. Pembayaran Finance;
 - b. Pembayaran Tagihan Listrik;
 - c. Pembayaran Tagihan Air;
 - d. Pembayaran Tagihan Telepon;
 - e. Penyaluran Dana;
 - f. Penerimaan Uang;
 - g. Pengiriman Uang;
 - h. Pengiriman Barang; dan
 - i. Pengiriman Dokumen.
5. BPJS KESEHATAN
 - a. Pendaftaran PBPU (Pekerja Bukan Penerima

Upah).

- b. Perubahan Data Peserta.
 - c. Penambahan Bayi Baru Lahir.
6. BPJS KETENAGAKERJAAN
 - a. Memberikan informasi dan sosialisasi kepada Calon Peserta dan Peserta tentang program BPJS yang diselenggarakan oleh PIHAK KEDUA.
 - b. Melakukan verifikasi dokumen kepesertaan sesuai dengan ketentuan.
 7. BRI
 - a. Pelayanan Pembayaran SIM dan SKCK menggunakan Mesin EDC UKO dan Link Aja;
 - b. Pelayanan Pembayaran BPJS Kesehatan melalui E-Chanel Bank BRI; dan
 - c. Pelayanan Pembayaran MPN G2 untuk pajak menggunakan Mesin EDC BRI.
 8. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD)
 - a. Penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2);
 - b. Pendaftaran Objek PBB-P2;
 - c. Mutasi sebagian/seluruhnya Objek dan Subjek Pajak PBB-P2;
 - d. Penerbitan Salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB-P2;
 - e. Pembetulan SPPT PBB-P2 yang tidak benar;
 - f. Pengajuan keberatan PBB-P2;
 - g. Penerimaan berkas permohonan pengurangan pembayaran PBB-P2;
 - h. Penerimaan berkas permohonan pengembalian kelebihan pembayaran dan kompensasi PBB-P2; dan
 - i. Pemberian informasi terkait PBB-P2.
 9. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL)
 - a. Bidang Catatan Sipil, Akta Kelahiran/Kutipan Kelahiran sampai dengan 60 hari.
 - b. Bidang Pendaftaran Penduduk meliputi Kartu Keluarga dan KTP-elektronik
 10. BANK KALSEL
 - a. Layanan PPOB : PLN, PBB & PDAM
 - b. Payment Biaya Pendidikan
 - c. Payment Jasa Telekomunikasi
 - d. Pembayaran Sewa Toko
 - e. Payment Perizinan
 11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
 - a. Pelayanan Perizinan
 - b. Pelayanan Non Perizinan

DPMPTSP sebagai penanggung jawab pelaksanaan sangat bertanggung jawab agar GPPT ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan diantaranya dengan cara mensosialisasi kepada masyarakat melalui kecamatan dan kelurahan dan sosialisasi melalui radio, media sosial dan media cetak, agar masyarakat mengetahui keberadaan GPPT ini dan memanfaatkannya untuk kemudahan pelayanan publik.



Membangun PASAR RAKYAT

Membangun Ekonomi Kerakyatan

Selama tahun 2016 hingga tahun 2019, Pemerintah Kota Banjarbaru telah membangun dan Merevitalisasi 9 Pasar Rakyat dan akan membangun Pasar Tradisional berkonsep Modern.

Dalam rangka merealisasikan visi Terwujudnya Banjarbaru Sebagai Kota Pelayanan Yang Berkarakter dan misi Memperkuat kemandirian, peningkatan kerjasama investasi, penyediaan prasarana dan sarana perekonomian, peningkatan kelembagaan dan peluang kewirausahaan, Pemerintah Kota Banjarbaru membangun dan merevitalisasi Pasar Rakyat yang menjadi pusat ekonomi masyarakat.

Sejak tahun 2016, telah ada 9 unit pasar rakyat yang telah dibangun dan direvitalisasi oleh Pemerintah Kota Banjarbaru. Pasar rakyat ini tersebar di beberapa kelurahan antara lain Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Landasan Ulin Selatan, Landasan Ulin Utara, Landasan Ulin Timur, Loktabat Utara, Guntung Manggis, Palam, Bangkal, dan Cempaka.

Pemerintah Kota Banjarbaru juga akan merelokasi Pasar Bauntung yang sudah tidak layak lagi untuk dikembangkan. Sebagai gantinya, Pemerintah Kota Banjarbaru akan membangun Pasar Tradisional berkonsep Modern di atas lahan seluas 3,5 hektar yang terletak di Jalan RO Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan.

Sebagai mana kita ketahui, sejak tahun 2016, Pemerintah Kota Banjarbaru telah melakukan

moratorium pembangunan toko/retail modern yang jumlahnya sudah sangat banyak dan dikhawatirkan mematikan warung dan toko kecil yang dimiliki masyarakat. Moratorium ini bertujuan untuk melindungi keberlangsungan warung/toko kecil yang menjadi penggerak ekonomi masyarakat.

Sebagai gantinya, Pemerintah membangun dan merevitalisasi Pasar Rakyat dan membangun Pasar Tradisional Modern.

Pasar rakyat ini berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat, pusat interaksi masyarakat dan sebagai sebuah kawasan yang harus dikelola dengan baik.

Sehingga Pasar Rakyat tidak cukup hanya tempatnya yang baik dan strategis, tapi juga harus didukung dengan infrastruktur dan fasilitas pasar yang baik serta. Dengan begitu masyarakat akan tertarik untuk belanja ke Pasar Rakyat, ekonomi masyarakat akan berputar dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

AYO BAPARAK

Upaya menggerakkan ekonomi kerakyatan tidak cukup dilakukan hanya dengan membangun dan merevitalisasi pasar rakyat. Hal yang juga penting adalah

harus ada gerakan bersama di masyarakat untuk berbelanja ke pasar rakyat.

Jangan sampai setelah pasar selesai di bangun dan direvitalisasi, namun pasar rakyat sepi dan masyarakat tidak belanja ke pasar rakyat.

Untuk mengantisipasi hal ini, Kepala Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru Drs. Abdul Basid, MM meluncurkan program “Ayo Baparak” singkatan dari Ayo Berbelanja ke Pasar Rakyat. Gerakan ini adalah upaya penguatan fungsi pasar rakyat yang dilakukan melalui pembinaan peran serta masyarakat di kota Banjarbaru.

Melalui program ini, Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru menggandeng kelompok masyarakat seperti Tim Penggerak PKK Kota Banjarbaru, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kota Banjarbaru dan Forum RT/RW untuk melakukan sosialisasi dan mengajak masyarakat luas untuk berbelanja ke pasar rakyat.

Sosialisasi Ayo Baparak dilakukan ditingkat kota dan kecamatan dan kelurahan serta pembinaan kepada para pedagang secara langsung. Termasuk juga menyampaikan informasi ini dalam pertemuan informal yang dilakukan oleh TP PKK, LPM dan Forum RT/RW.

Selain itu, untuk kesuksesan gerakan Ayo Baparak, juga dibentuk Kelompok Masyarakat (POKMAS) Baparak di setiap Kecamatan yang di dalam kepengurusannya ada unsur Forum RTRW, LPM dan TP PKK Kecamatan.

Harapannya, seluruh lapisan masyarakat tergerak untuk berbelanja di Pasar Rakyat. Dengan berbelanja di pasar rakyat, berarti kita turut berperan dalam penguatan fungsi pasar rakyat yang akan menggerakkan ekonomi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan membantu pemerataan ekonomi. Ayo berbelanja ke pasar rakyat



Pasar Cempaka



Pasar Landasan Ulin Utara



Pasar Bangkal



Pasar Ulin Raya



Pasar Palem



Pasar Pondok Mangga - Banjarbaru Selatan



Pasar Guntung Manggis



Pasar Landasan Ulin Timur



Pasar Landasan Ulin Selatan



Pembangunan Jalan Tembus PLN

Permudah Akses Menuju Bandara

Kota Banjarbaru sebagai salah satu kota di Kalimantan Selatan yang berkembang cukup pesat. Pertumbuhan pusat-pusat ekonomi, laju pertumbuhan penduduk, peningkatan kualitas hidup, dan peningkatan mobilitas barang dan jasa merupakan indikator perkembangan tersebut.

Hal tersebut disebabkan posisi Kota Banjarbaru yang strategis karena menjadi penghubung Kota dan Kabupaten yang lain sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pendatang untuk bermukim.

Berdasarkan data BPS (2019) laju pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru merupakan yang tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan yakni sepanjang tahun 2010-2018 sebesar 2,42% per tahun. Tingginya laju pertumbuhan penduduk tersebut memiliki dampak permintaan dan kebutuhan warga masyarakat terhadap penyediaan infrastruktur jalan yang sangat tinggi.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru bersama-sama dengan masyarakat dalam rangka mewujudkan keinginan tersebut adalah dengan melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan untuk memperlancar arus lalu lintas dan meningkatkan akses ke daerah yang terisolasi dan kurang berkembang atau simpul-simpul transportasi.

Salah satu upaya dari Dinas PUPR Kota Banjarbaru untuk mengurai simpul transportasi ialah Pembangunan Jalan Baru Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar yakni sebagai pengurai kemacetan di simpang tiga pertemuan Jalan Barjad-Taruna Praja Raya-Karang Anyar I.

Jalan baru penghubung tersebut selain sebagai pengurai kemacetan juga sebagai jalan penyangga pengembangan Bandara International Syamsudin Noor.

Pembangunan Jalan Baru Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar dalam upaya mewujudkannya mengacu kepada tahapan siklus manajemen proyek konstruksi. Tahapan tersebut terdiri dari, Perencanaan Teknis (*Survey, Investigation, and Design*), Pengadaan Lahan (*Land Acquisition*), Pelaksanaan Konstruksi (*Construction*), serta Operasi Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) atau disingkat dengan SIDLACOM. Tahapan siklus tersebut telah dimulai sejak Tahun 2016 dan saat sekarang telah mencapai tahapan pelaksanaan konstruksi.

TAHAPAN PERENCANAAN TEKNIS

Proses Pembangunan Jalan Baru Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar diawali

dengan adanya inisiatif awal Pemerintah Kota Banjarbaru (Bapak Walikota Banjarbaru, dan Jajaran Dinas PUPR Kota Banjarbaru) untuk mencari solusi pengurai kemacetan di simpang tiga pertemuan Jalan Barjad-Taruna Praja Raya-Karang Anyar I.

Dalam inisiatif tersebut munculah ide untuk membuat jalan alternatif menuju Jalan Panglima Batur dengan melalui bidang tanah yang dikuasai oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Kalselteng.

Untuk mewujudkan ide tersebut dilakukanlah ekspose/audiensi antara Pemerintah Kota Banjarbaru dengan PT. PLN (Persero) yang dilaksanakan di Kantor PT. PLN (Persero) Wilayah Kalselteng, hasilnya diperoleh kesepakatan tertulis antara Walikota Banjarbaru (Bapak H. Nadjmi Adhani) dengan General Manager PT. PLN (Persero) Wilayah Kalselteng dan MS Manajemen Properti PT. PLN (Persero) Kantor Pusat untuk mendukung terwujudnya jalan alternatif tersebut.

Untuk mendukung kegiatan tersebut dibentuklah Tim Persiapan/Pelaksanaan Pembangunan Jalan Penghubung Antara Jalan Karang Anyar dan Jalan Panglima Batur melalui SK Walikota Banjarbaru Nomor: 188.45/391/KUM/2016 tanggal 20 Oktober 2016 yang bertugas melaksanakan kegiatan survey, inventarisasi, identifikasi pengukuran dan pemetaan rencana trase Jalan Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar.

Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh trase awal Jalan Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar yang kemudian ditetapkan untuk memperoleh ijin lokasi kegiatan pembangunan jalan tersebut.

Trase awal Jalan Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar dalam prosesnya mengalami perubahan dikarenakan permasalahan lahan. Usulan trase baru yang disampaikan oleh Dinas PUPR Kota Banjarbaru sebagai solusi permasalahan lahan akhirnya disetujui oleh Walikota Banjarbaru untuk ditetapkan sebagai trase Jalan Baru Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar.

Trase baru tersebut kemudian dilakukan kegiatan Konsultasi Publik dan disosialisasikan kepada pemilik bidang tanah di Aula Kelurahan Loktabat Utara dan dilanjutkan dengan penyusunan desain teknis jalan/DED (*Detail Engineering Design*).

TAHAPAN PENGADAAN TANAH

Hasil dari tahapan perencanaan teknis diperoleh data luasan bidang tanah yang harus dibebaskan untuk pembangunan jalan tersebut terdiri dari luasan 6.056 m² bidang tanah milik PT. PLN (Persero) dan luasan 2.023 m² bidang tanah milik masyarakat yang terbagi dalam 15 kepemilikan bidang tanah.

Dari data tersebut ditetapkan dalam peta bidang yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Banjarbaru dan besarnya nilai ganti kerugian ditetapkan hasilnya oleh jasa penilai publik (appraisal).

Untuk menindaklanjuti proses pengadaan tanah dan proses negosiasi/musyawarah penetapan ganti kerugian dibentuklah Tim Persiapan/Pelaksanaan Pengadaan Tanah Pembangunan Jalan Penghubung

Antara Jalan Karang Anyar dan Jalan Panglima Batur melalui SK Walikota Banjarbaru Nomor: 188.45/12/KUM/2017 tanggal 3 Januari 2017.

Proses negosiasi/musyawarah penetapan ganti kerugian antara tim dengan pemilik bidang tanah melalui proses negosiasi ternyata memerlukan waktu cukup lama serta pendekatan kepada pihak pemilik bidang tanah hingga pada akhirnya diperoleh kesepakatan antara kedua belah pihak, dan kemudian dilakukan penganggaran ganti kerugiannya pada APBD-P TA.2017 dan APBD 2018.

TAHAPAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Tahapan pelaksanaan konstruksi Pembangunan Jalan Baru Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar dilaksanakan secara bertahap pada Tahun Anggaran 2018 dan 2019.

Pada Tahun Anggaran 2018 dilaksanakan kegiatan pembongkaran rumah lama milik masyarakat, pembersihan dan penyiapan lahan serta perkuatan tanah dasar yang memerlukan anggaran sebesar Rp.942.996.600,00.

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 ini dianggarkan untuk penuntasan Pembangunan Jalan Baru Penghubung Jl. Panglima Batur – Jl. Karang Anyar (Lanjutan) agar jalan berfungsi optimal sampai pengaspalan dengan anggaran sebesar Rp.3.326.249.472,00. Dimana kegiatan yang dilaksanakan ialah pekerjaan *cut and field*, perkerasan jalan sampai dengan pengaspalan serta pembuatan saluran drainase dan trotoar.

TAHAPAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Pembangunan Jalan Baru Penghubung Antara Jalan Panglima Batur - Jalan Karang Anyar ditargetkan untuk diselesaikan pada akhir tahun 2019 ini sehingga jalan tersebut dapat mulai difungsikan atau dioperasikan pada awal tahun baru 2020 sebagai kado bagi masyarakat Kota Banjarbaru untuk menyambut pergantian tahun dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Selanjutnya jalan tersebut akan ditetapkan statusnya menjadi bagian dari kelas Jalan Kota Banjarbaru dan pemeliharaan selanjutnya tetap menjadi kewenangan Dinas PUPR Kota Banjarbaru melalui Bidang Bina Marga.





iBANJARBARU RUANG LITERATUR

Upaya Mencerdaskan Masyarakat

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah dan Pimpinan Aksaramaya sebagai pengembang aplikasi iBanjarbaru.

Peluncuran ini diselenggarakan di Ruang Wakapitu, Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, Kamis (31/10/2019).

Perpustakaan digital ini adalah aplikasi berbasis media sosial yang berisi berbagai koleksi bahan pustaka dari mulai buku anak, buku agama dan buku motivasi. Aplikasi ini akan memudahkan masyarakat mengakses ribuan buku, meminjamnya dan membaca kapan saja, dimana saja dengan mudah, hanya menggunakan ujung jari saja.

Aplikasi iBanjarbaru merupakan aplikasi tidak berbayar atau gratis dan bisa diunduh langsung melalui play store. Menurut Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru, aplikasi ini akan terus dikembangkan dan ditambah jumlah koleksi bukunya mulai tahun depan.

Wali Kota Banjarbaru H Nadjmi Adhani setelah meluncurkan aplikasi iBanjarbaru mengaku sangat bangga dengan diluncurkannya aplikasi ini. "Ini adalah warisan yang sangat berharga bagi masyarakat Banjarbaru terutama dalam upaya mencerdaskan masyarakat" ucap beliau.

APLIKASI iBANJARBARU

Cara mengunduh iBanjarbaru, untuk Android dapat dilakukan melalui Play store dengan kata kunci iBanjarbaru dan juga bisa mengunduh melalui website <http://ibanjarbaru.moco.co.id/> untuk format hybrid yang diakses menggunakan PC/Laptop.

Pengguna iBanjarbaru dapat saling berteman, berinteraksi serta merekomendasikan buku yang menarik. Pengguna bisa membaca berbagai buku dalam satu aplikasi dengan mudah, praktis dan cepat, kapan saja dan dimana saja. Melalui iBanjarbaru, pengguna/pembaca dapat berinteraksi dengan penulis.

Buku yang telah dipinjam bisa direview atau diberikan komentar, caranya harus membuka detail buku yang ingin direview, di tab bagian kanan mendapati tab bertuliskan comment. Disitulah anda mereview dan mengomentari review dari pembaca yang lain.

Kita pun bisa menggunakan akun Facebook dan email untuk mengakses aplikasi iBanjarbaru.

Ketentuan atau aturan untuk pinjam eBook di iBanjarbaru adalah : masa keanggotaan satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, selama menjadi anggota ePustaka iBanjarbaru user bebas untuk meminjam eBook yang ada, eBook yang dipinjam hanya dapat dibaca selama 7 hari, dan apabila eBook habis

dipinjam maka masuk dalam daftar antri dan bisa meminjam apabila user lain yang telah selesai masa pinjamnya.

Dashboard iBanjarbaru terdiri dari beberapa fitur di dalamnya antara lain *profile*, *notification*, *balance*, *status badges*, *book to finish*, *list followers*, *list following*.

Aplikasi iBanjarbaru memiliki beberapa fitur yang memudahkan *user* menggunakan aplikasi ini, antara lain:

a. ePustaka

ePustaka merupakan kumpulan instansi atau penerbit yang sudah bekerjasama dengan iBanjarBaru.

b. Book Detail

Untuk mendapatkan detail dari suatu buku, pilih salah satu cover buku yang ingin anda lihat detailnya. Setelah itu akan muncul detail informasi terkait buku yang dipilih.

c. Share

Share merupakan fitur untuk berbagi info tentang detail sebuah buku. User dapat membagikan info detail buku lewat *facebook*, *twitter*, *email*, dan *recommend*.

d. Follow/Unfollow

Follow digunakan untuk mengikuti dan mendapatkan informasi terbaru dari user lain, ePustaka dan Author.

e. Shelf

Shelf merupakan kumpulan koleksi buku yang sudah dimiliki (*current*), koleksi yang diinginkan (*want*), serta koleksi yang sudah selesai dibaca (*history*).

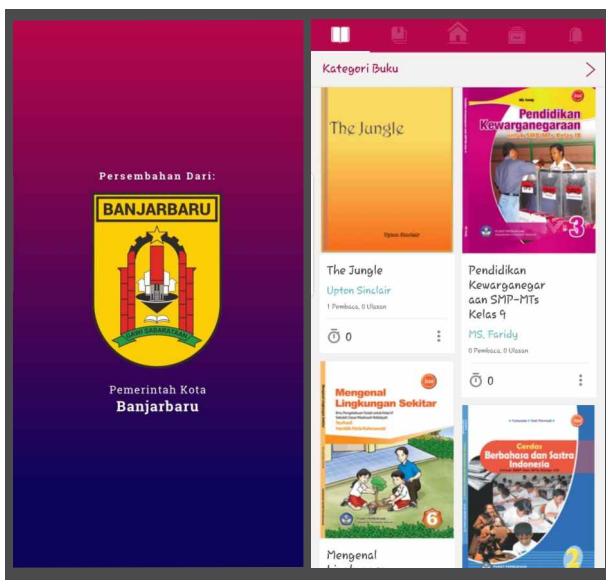
f. eReader

eReader merupakan fitur baca buku yang dilengkapi dengan *TOC (Table Of Content)*, *Change Theme*, *Bookmark*, *Search*.

g. Feeds

Feed merupakan kumpulan informasi dan pemberitahuan yang bersifat *public* (umum).

Aplikasi iBanjarbaru selain dipergunakan dalam kondisi *online*, juga bisa digunakan dalam keadaan tanpa koneksi internet atau *offline*. Akan tetapi ada batasan akses, yaitu hanya sebatas membaca buku dengan ketentuan sudah masuk dalam ke iBanjarbaru ketika masih menggunakan iBanjarBaru dan sudah mengunduh buku yang ingin dibaca.



Tampilan Aplikasi iBanjarbaru

RUANG LITERATUR

Selain iBanjarbaru, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga meresmikan dan memperkenalkan Ruang Literatur.

Ruang Literatur adalah salah satu ruangan yang terletak di lantai dua Kantor Perpustakaan Daerah Banjarbaru yang didesain sebaik mungkin, sehingga mampu menghadirkan suasana membaca yang nyaman, tenang dan kondusif serta sehingga pengunjung akan merasa betah berlama-lama membaca buku di ruangan ini.

Ruang Literatur memiliki koleksi berbagai literatur judul buku yang cukup lengkap dan beragam. Banyak judul buku yang seharusnya menjadi koleksi pribadi, dan kita bisa membacanya disini.

Namun koleksi buku di ruangan ini tidak diperkenankan dipinjam untuk dibawa pulang, tapi hanya boleh dibaca di dalam ruangan.

Menurut Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru, Ruang Literatur ini boleh dikunjungi oleh siapapun yang memerlukan literatur lengkap. Termasuk para pelajar dan mahasiswa yang sedang menghadapi ujian dan ingin mencari tempat belajar dan membaca yang tenang dan nyaman.

Walikota Banjarbaru H Nadjmi Adhani berharap agar keberadaan aplikasi iBanjarbaru dan Ruang Literatur disosialisasikan dengan baik, sehingga masyarakat umum bisa memanfaatkan secara maksimal untuk mencerdaskan masyarakat Banjarbaru.



Suasana Ruang Literatur



BAYAR PBB MENGGUNAKAN GO PAY

Bayar Pajak Kapan Saja dan dimana saja

Satu lagi terobosan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan visi pelayanan yang berkarakter. Kali ini Pemko Banjarbaru melalui Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Banjarbaru bekerja sama dengan Bank Kalsel memperkenalkan pembayaran non tunai untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menggunakan Go Pay melalui fitur Go Bills.

Selain itu, terobosan ini sekaligus sebagai bentuk dukungan komitmen Kota Banjarbaru menjadi Smart City dan mendukung implementasi Transaksi Non Tunai (TNT) yang akan memberikan pelayanan secara cepat, mudah dan efisien.

Inovasi ini diperkenalkan dalam kegiatan Implementasi Layanan Pembayaran PBB Kota Banjarbaru menggunakan Go Pay yang dilaksanakan di Aula Gawi Sabarataan Balai Kota Banjarbaru. Senin(21/10).

Kesepakatan kerjasama pembayaran PBB melalui aplikasi Go-Pay ini dituangkan dalam penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Bank Kalsel dengan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah serta PT. Dompot Anak Bangsa (Go Pay) yang disaksikan langsung oleh Walikota Banjarbaru H. Nadjmi Adhani.

Banjarbaru menjadi daerah kedua di Indonesia setelah Provinsi Jawa Tengah yang membuka layanan pembayaran PBB melalui aplikasi Go Pay ini.

Walikota Banjarbaru yang hadir dalam peluncuran ini mengaku sangat bangga dan bersyukur karena pelayanan di Kota Banjarbaru semakin baik dan mudah. Menurut Beliau, pembayaran PBB melalui Go Pay adalah sebuah loncatan besar yang memudahkan masyarakat membayar pajak secara *online*.

Selain itu, pelayanan online ini akan memudahkan kontrol pembayaran PBB dan menutup peluang kebocoran, karena uang pembayaran akan langsung masuk ke rekening kas daerah.

"Kita ingin memberikan pelayanan yang terbaik dan mudah kepada masyarakat, dengan aplikasi ini, masyarakat bisa bayar pajak sambil ngopi" ucap Nadjmi Adhani.

Hadirnya layanan ini tak hanya menjadi langkah untuk semakin memudahkan masyarakat Kota Banjarbaru khususnya dan wajib pajak PBB Kota Banjarbaru umumnya dalam melakukan pembayaran PBB, lebih dari itu kolaborasi ini juga bertujuan untuk membantu memaksimalkan potensi penerimaan pajak daerah Kota Banjarbaru khususnya di sektor PBB.

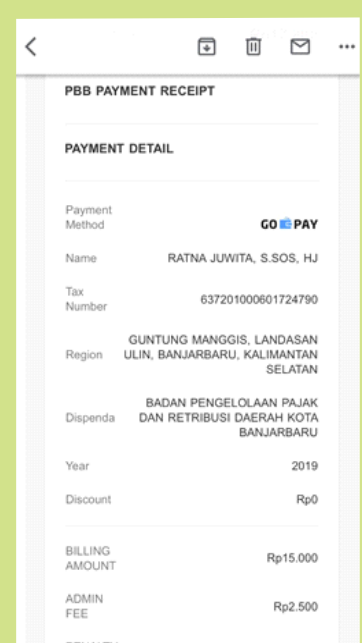
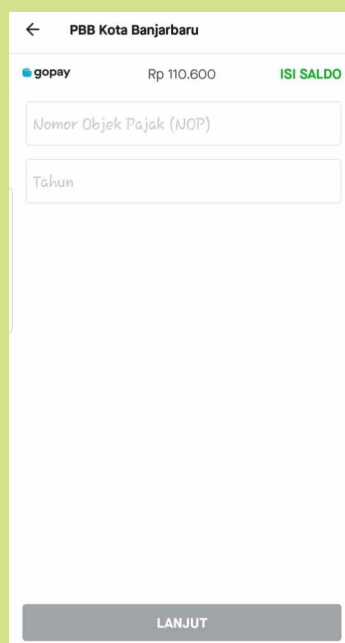
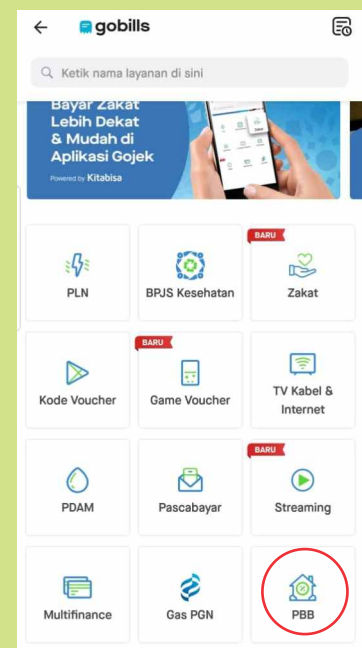
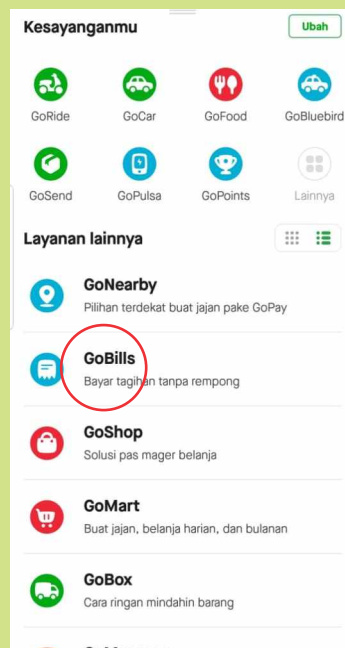
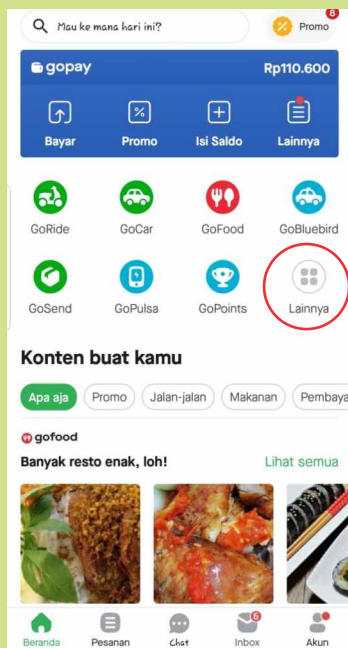
Selain itu, dengan pelayanan online / digital ini akan memudahkan kontrol pembayaran PBB dan menutup peluang kebocoran/penyalahgunaan, karena uang pembayaran akan langsung masuk ke rekening kas umum daerah Pemerintah Kota Banjarbaru.

Tata cara pembayaran PBB Kota Banjarbaru melalui Go-Pay adalah sebagai berikut:

1. Siapkan Nomor Objek Pajak (NOP), Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) dan Smartphone anda yang telah terinstal aplikasi Go-Jek;
2. Pilih GoBills;
3. Pilih PBB;
4. Pilih PBB Kota Banjarbaru
5. Masukkan Nomor Objek Pajak PBB dan Tahun yang akan dibayar;
6. Pastikan informasi nama subjek pajak, alamat objek pajak dan tagihan pajaknya sesuai;

7. Pilih bayar;
8. Masukkan PIN Go-Pay Anda;
9. Akan muncul notifikasi/pemberitahuan bahwa pembayaran Anda berhasil.
10. Bukti pembayaran PBB bisa berupa screenshot aplikasi atau bisa datang ke Kantor BPPRD untuk mencetak bukti bayar / Surat Tanda Terima Setoran (STTS).

Untuk prospek kedepannya BPPRD Kota Banjarbaru akan terus berinovasi dalam memberikan layanan pajak secara digital baik dalam pendaftaran maupun pembayaran pajak daerah di Kota Banjarbaru melalui aplikasi *marketplace* seperti Tokopedia ataupun Bukalapak sehingga dengan adanya layanan digital tersebut dapat memberikan pilihan bagi wajib pajak untuk dapat menggunakan dan memanfaatkannya dalam memenuhi tanggungjawab perpajakannya di Kota Banjarbaru.





SURVEI INDIKATOR

Masyarakat Puas Dengan Kinerja Nadjmi-Jaya

Lembaga Survei Nasional Indikator Politik Indonesia pimpinan melakukan survei di Kota Banjarbaru terkait kepuasan masyarakat terhadap kepemimpinan Walikota Banjarbaru H Nadjmi Adhani dan Wakil Walikota H Darmawan Jaya Setiawan.

Berdasarkan rilis yang dikeluarkan Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi, survei ini dilakukan Indikator pada tanggal 4-9 Oktober 2019, melibatkan 410 responden warga Kota Banjarbaru yang memiliki hak pilih, yaitu berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah ketika survei dilakukan.

Penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling. Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 410 responden memiliki toleransi margin of error sekitar ± 5 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Sampel berasal dari seluruh kecamatan yang terdistribusi secara proporsional.

Sebelumnya, survei Indikator yang mengupas sejumlah aspek elektoral di Pilkada Banjarbaru (meliputi popularitas, aspek kinerja, efek elektoral, dan lainnya), secara umum masih memposisikan incumbent memiliki elektabilitas yang tinggi.

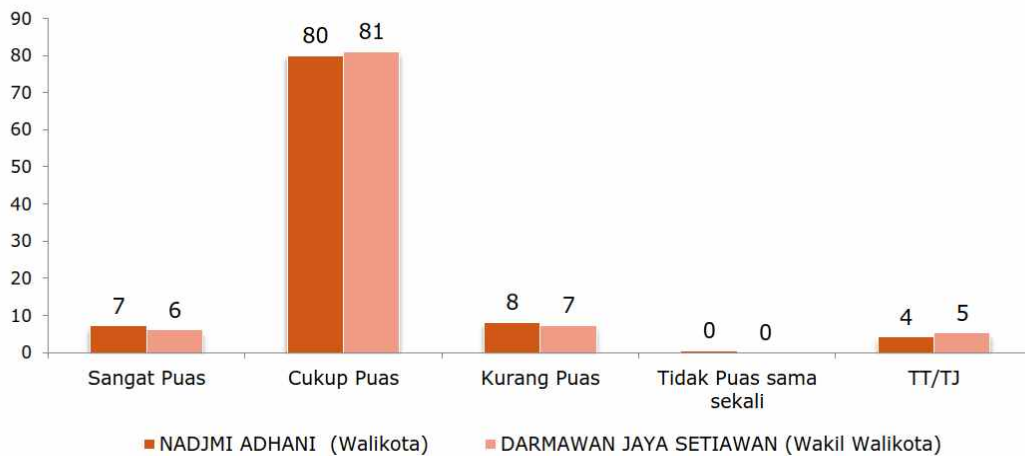
Dari hasil survei, petahana Nadjmi Adhani merupakan tokoh dengan popularitas paling tinggi, hampir semua pemilih tahu Nadjmi Adhani, 94%. Dan Darmawan Jaya Setiawan, Wakil Walikota petahana ini juga sudah cukup populer di kalangan pemilih, 68%. Sementara nama lain popularitasnya masih jauh lebih rendah, secara umum baru sekitar 20% atau lebih rendah.

Dosen FISIP UIN Syarif Hidayatullah dan Universitas Paradimana Jakarta ini mengungkapkan Selain paling populer, Nadjmi Adhani juga memiliki tingkat kedisukaan paling tinggi di antara pemilih yang mengenal masing-masing nama. Sekitar 83% pemilih yang mengenal sekaligus suka kepada Nadjmi Adhani. Darmawan Jaya Setiawan disuka oleh 75% yang mengenalnya.

Kedua, petahana memiliki tingkat kedisukaan yang cenderung tinggi karena memiliki citra kepemimpinan yang cenderung positif di mata publik. Hal ini terutama karena didorong oleh evaluasi publik atas kinerja kepemimpinannya di Kota Banjarbaru yang juga positif. Pelaksanaan pemerintahan dan kondisi perekonomian cenderung dinilai positif oleh masyarakat Banjarbaru.

Kinerja Walikota dan Wakil Walikota

Secara umum, sejauh ini seberapa puas Ibu/Bapak dengan kerja ... sebagai Walikota/Wakil Walikota Kota Banjarbaru?... (%)



Sementara menanggapi hasil survei, incumbent Nadjmi Adhani mengatakan, hal tersebut wujud real dari kinerja yang dilakukan selama ini. "Artinya, fakta lah yang kemudian berbicara. Bahwa data survei menunjukkan masyarakat masih berharap agar berbagai program yang dilakukan selama ini bisa tetap berlanjut," ungkapnya.

Evaluasi publik atas kinerja Nadjmi Adani positif, mayoritas warga puas atas kinerja sebagai Walikota, yaitu 87 persen. Begitu juga kepuasan terhadap kinerja Wakil Walikota, Darmawan Jaya Setiawan mayoritas puas dengan angka 87 persen.

Dari survei itu, publik menilai positif kepemimpinan Nadjmi Adhani-Darmawan Jaya Setiawan, karena dinilai cukup bersih dari praktik korupsi dan suap.

"Publik puas atas hasil kerja Nadjmi Adhani dan Darmawan Jaya Setiawan dalam mewujudkan pemerintahan yang mendengar aspirasi masyarakat (80 persen), dalam mengurangi kemiskinan (70 persen), dan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (69 persen)," beber Burhanuddin.

Burhanuddin menyebut lima misi pembangunan yang diusung pasangan petahana ketika maju dalam pencalonan tahun 2015 yang lalu adalah peningkatan sumber daya manusia (SDM, infrastruktur, perekonomian daerah, reformasi birokrasi, dan kenyamanan hidup bermasyarakat), diketahui oleh sekitar 34 persen pemilih.

"Di antara yang tahu menilai lima misi tersebut sudah dijalankan dengan baik hingga sejauh ini sebanyak 90 persen. Kemudian, program Banjarbaru bersih, hijau dan sehat diketahui oleh sekitar 53 persen, dan di antara yang tahu mayoritas menilai program sudah berjalan dengan baik atau mencapai 96 persen," ungkapnya.

Program peningkatan kapasitas layanan kesehatan dan pendidikan juga diketahui sekitar 49 persen warga Banjarbaru, dan di antara yang mengetahui mayoritas menilai program sudah berjalan dengan baik dengan kisaran kepuasan 91 persen.

"Program pembangunan infrastruktur perkotaan, diketahui oleh sekitar 50 persen warga, dan di antara yang mengetahui mayoritas menilai program sudah berjalan dengan baik atau berkisar 94 persen," urai Burhanuddin.

Menurut dia, evaluasi sejumlah program lainnya bisa dilihat dalam infografis. Burhanuddin mengatakan bagi petahana, evaluasi publik atas kinerja selama menjabat merupakan hal yang sangat krusial, dan menjadi pertarungan apakah pada saatnya nanti publik akan memberikan political reward atau punishment.

"Jadi, secara umum hingga sejauh ini, kepuasan terhadap Nadjmi Adhani terbilang sangat tinggi, sekitar 87 persen warga puas atas kinerjanya sebagai Walikota Banjarbaru. Begitu juga terhadap Darmawan Jaya Setiawan, sekitar 87% puas atas kinerjanya sebagai Wakil Walikota Banjarbaru," kata Burhanuddin.

Sementara ini, tingkat penerimaan terhadap Nadjmi Adhani untuk kembali terpilih sebagai Walikota Banjarbaru periode mendatang baru sekitar 60 persen, cukup tinggi, tetapi jauh lebih rendah dibanding tingkat kepuasan atas kinerjanya.

"Pengalaman pilkada, calon petahana biasanya unggul jauh dari calon lain sejak jauh hari. Dan pada umumnya, dukungan terhadap petahana cenderung menurun semakin mendekati hari pemilihan, karena efek sosialisasi calon penantang. Jika mampu bertahan pada jarak yang cukup aman dengan para pesaingnya, maka peluang petahana menang pada pilkada tetap terbuka," tegas Burhanuddin.

Menurut dia, cukup banyak kasus di mana perubahan radikal bisa terjadi, terutama di wilayah perkotaan. Ini tantangan besar bagi petahana, distribusi dukungan ke depan akan sangat tergantung dari bagaimana petahana mempertahankan kinerja dan citra positifnya di mata pemilih.

Di pihak petahana, menurut dia, kredibilitas yang dibangun melalui kinerja selama menjabat tampak beroleh hasil yang positif, paling tidak menurut persepsi publik.

Membangun RUANG SINERGI Bersama **OK OCE**



Kekuatan Pemerintah Kota Banjarbaru dalam mengembangkan Ekonomi kreatif dan Pelaku UMKM bukan pada besarnya anggaran, tapi pada kemampuan membangun ruang sinergi dengan pihak swasta dan BUMN.

Salah satu ruang sinergi yang dibangun Pemerintah Kota Banjarbaru adalah mengandeng OK OCE untuk membangun kemitraan dengan para pelaku ekonomi kreatif di Kota Banjarbaru.

OK OCE merupakan program yang didirikan dan dikembangkan oleh Sandiaga Salahudin Uno untuk membantu pembinaan dan pelatihan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

OK OCE sendiri merupakan singkatan dari One Kecamatan One Center of Entrepreneur, yaitu satu kecamatan satu pusat wirausahawan.

Melalui gerakan kewirausahaan dan ekonomi kerakyatan ini, OK OCE bertujuan untuk bisa menciptakan kemandirian dan lapangan kerja yang banyak untuk rakyat Indonesia

Langkah awal untuk membangun kemitraan ini adalah dengan diselenggarakannya diskusi kelompok terpumpun (FGD) tim OK OCE dan Rumah Siap Kerja dengan ratusan pelaku pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di Kota Banjarbaru.

FGD ini diselenggarakan di Aula Gawi Sabaraatan dan dihadiri Wakil Wali Kota Banjarbaru Darmawan Jaya Setiawan, Kamis (5/12/2019). Sebagai Narasumber, hadir Ketua Umum program Ok Oce Iim Rusyamsi, Bendahara Umum Rahmat Agustiar dan CEO Rumah Siap Kerja Roestiandi Tsamanov.

Ketua OK OCE Iim Rusyamsi mengungkapkan kesiapannya membantu pembinaan dan pelatihan kepada pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di Kota Banjarbaru sehingga bisa lebih maju dan berkembang.

Pihaknya juga siap membantu menjaga kualitas usaha dan produk, serta membuka akses permodalan dan market bagi pelaku usaha agar usahanya semakin berkembang dan meningkatkan kesejahteraan.

"Rumah siap kerja adalah job portal menghubungkan antara pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja sehingga menyambung antara keterampilan dan kebutuhan perusahaan," ucap Roestiandi, Pimpinan Rumah Siap Kerja.

Kerja sama ini akan dilanjutkan dengan penandatanganan Kesepakatan bersama antara Ketua OK OCE Iim Rusyamsi dengan Walikota Banjarbaru H Nadjmi Adhani dan disaksikan oleh inisiator OK OCE Sandiaga Salahudin Uno yang biasa disebut papa onlen, dihadapan para pelaku UMKM dan Ekonomi Kreatif di Lapangan Murjani.

Sandiaga Uno ketika dihadapan awak media memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Banjarbaru sudah mencapai dua persen atas nasional, "Ini menunjukkan strategi berkolaborasi dengan dunia usaha menghasilkan pertumbuhan yang berkualitas. Jika kita bisa mencetak antara 10-15 ribu pengusaha baru di lima tahun ke depan, ini target yang bisa kita capai, dan Banjarbaru memiliki peluang yang bagus", ungkap Sandi usai menyaksikan penandatanganan MoU.

Kolaborasi bersama pemangku kepentingan ujanya dapat menjadi inspirasi nasional. Dengan membuka peluang kepada dunia usaha untuk berpartisipasi, bukan hanya pertumbuhan ekonomi namun akan tercipta lapangan kerja lebih banyak lagi.

Hari ini kita tanda tangan kerjasama antara OK OCE dan pemerintah Kota Banjarbaru. Kita juga menginginkan inisiatif dan partisipasi lebih luas dari sektor swasta," ujarnya

Selain menghadiri penandatanganan MoU, Sandi dan rombongan juga telah melakukan peninjauan usaha kreatif di beberapa lokasi.

Pertama adalah Kampung Purun Banjarbaru. Di sana, Sandi dan Jaya meresmikan galeri kerajinan purun yang berbasis ramah lingkungan. Kampung Purun yang sudah dibina sejak 2016 lalu telah mampu memasarkan produk hingga di tingkat internasional.

Selain memunculkan kembali kearifan lokal, kampung purun juga akan menjadi kampung percontohan bagi wilayah lain dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif.

Selepas kunjungan di Kampung Purun, rombongan kemudian beranjak ke pengrajin sasirangan bordir di NDF Hj Imay kawasan Cempak. Setelah melihat beberapa koleksi, Sandi menyebut produk tersebut menjadi inovasi menarik yang dapat ditawarkan ke seluruh jaringan OK OCE.

Tidak hanya di Banjarbaru atau Kalsel, dengan OK OCE bisa kita bantu pemasarannya ke seluruh Indonesia, karena OK OCE memiliki 130 ribu jaringan pengusaha di seluruh Indonesia malah bisa dieskpor," tutur Sandi.

Kepada para pelaku UMKM, Sandi juga berpesan agar terus konsisten dalam menjalankan bisnis. "Pembukaan akses permodalan, pelatihan, pendampingan, per mudahan pengizinan, pemasaran, pelaporan keuangan. Ini yang akan dibantu OK OCE," ujarnya mengakhiri.





Banjarbaru's *Rainy Day Literary Festival*

"You Are Not A Drop In The Ocean,
You Are The Entire Ocean, In A Drop"

Rainy Day Literary Festival adalah Festival Sastra independen yang secara parsial didanai oleh Pemerintah Kota Banjarbaru dan pihak-pihak lain yang punya kepedulian terhadap seni.

Acara ini dilaksanakan dengan kerjasama luas dengan Lembaga dan Individu yang peduli terhadap perkembangan dan pembacaan puisi, pembacaan cerita pendek, pemutaran film. Selain itu untuk meluaskan ruang sastra, ada juga penampilan Musik dan Tari, Seminar Sastra, Konferensi dan Pameran Arsip Sastra.

Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival 2019 yang merupakan sebuah festival sastra independen dan event kultural terbesar di Kalimantan Selatan, yang kembali dilaksanakan di Kota Banjarbaru.

Kegiatan ini dilaksanakan di Mess L dan dibuka langsung oleh Walikota Banjarbaru H Nadjmi Adhani pada Jumat sore, (29/11).

H Nadjmi Adhani berharap Festival ini bisa terus bertahan disetiap hujan, baik sepuluh tahun, seratus tahun hingga seribu tahun lagi.

Beliau juga menyampaikan kepada hadirin yang berhadir, bahwa ada berkeinginan menjadikan Banjarbaru sebagai kota Sastra, karena sejalan dengan beberapa event tahunan yang menjadikan Banjarbaru sebagai kota pentas kesenian, khususnya dibidang sastra puisi.

"Maka saya mengajak semua yang hadir disini untuk bersama-sama kita gaungkan bahwa Banjarbaru adalah Kota Sastra, karena kegiatan ini (*Rainy Day*), sudah berjalan dan terlaksana dengan baik hingga tahun ke tiga ini tingkat Internasional, serta tadarus puisi yang juga setiap tahun kita laksanakan," ucapnya.

Festival sastra ini mendapatkan perhatian yang besar dari seniman, aktivis literasi dan dari masyarakat yang peduli dengan perkembangan seni sastra. Peserta yang hadir tidak hanya dari Kalimantan. Turut hadir sastrawan dan seniman dari pulau Jawa, Bali dan pulau lainnya di Indonesia.

Walikota Banjarbaru H Nadjmi Adhani menyebutkan bahwa kegiatan Banjarbaru Rainy Day Literary tahun ini mengambil tema *You Are Not A Drop In The Ocean. You Are The Entire Ocean, In A Drop*. Maksudnya, Anda bukan setetes air laut, anda adalah seluruh lautan dalam setetes”.

Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival melebarkan sayapnya ke kancah Internasional dengan mengundang beberapa penyair asal luar negeri, yakni Wacana Minda asal Malaysia, Myoong Sook Kang asal Korea Selatan dan Ruslan Yusoh asal Thailand.

Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 27 Nopember 2019 hingga 1 Desember 2019 diisi dengan berbagai kegiatan sastra antara lain:

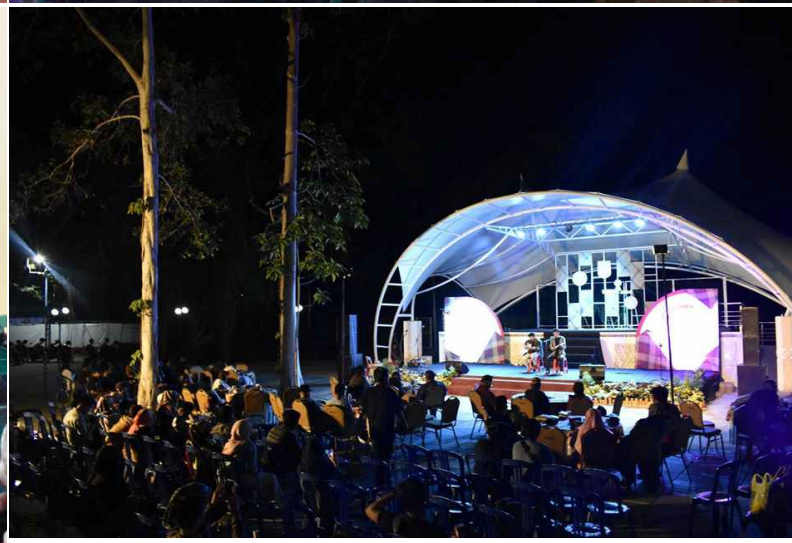
Bazar Sastra, Jumpa Puisi di Minggu Raya, Workshop Penulisan Puisi bersama Bambang Widiatmoko, *Writing for Healing* (ABK), Workshop Terjaman Puisi dan Prosa bersama Narudin, Launching 50 tahun Sastra Kota Banjarbaru, Musikalisasi Puisi, Peluncuran Buku Sastra, TETABI (Temu, Tatap, dan Bincang) bersama Wacana Minda, Kang Myung Sook, Riri Satria, Ruslan Yusoh dan Hudan Nur, Peluncuran Antologi Puisi, *Farewell Party : Mengawah*, dan *City Tour* Kota Banjarbaru.

Di dalam agenda festival sastra ini juga diadakan seminar tentang *Poem and Prose in Mass Media* yang diisi oleh Redaktur Budaya Tempo yakni Mustafa Ismail, dan Redaktur Budaya Kompas yakni Putu Fajar Arcana.

Selain itu juga diselenggarakan bedah buku 50 tahun kota sastra Banjarbaru, yang mana sebelum berdirinya kota idaman ini, sastra lebih dulu hidup dan ikut serta memajukan Banjarbaru hingga pada saat ini.

Tujuan diselenggarakannya Banjarbaru's Rainy Day Literary festival adalah

1. Untuk mempromosikan Sastra Indonesia dan Serumpun, Puisi dan Prosa serta mengangkat potensi Kota Banjarbaru sebagai Kota Sastra dan titik pijar Budaya
2. Mengembangkan diri menjadi Festival yang bersifat tetap, tahunan dan berjangkauan internasional
3. Merintis jalan untuk satu struktur yang efisien yang memungkinkan kerjasama unsur-unsur masyarakat sipil, pihak-pihak swasta, organisasi-organisasi di level nasional dan internasional untuk menjalin kerjasama produktif dengan pihak-pihak daerah, termasuk pemerintah daerah
4. Memperkuat peran sastra dalam berbagai aspek kehidupan dengan membuatnya relevan dalam menemukan alternative dalam perkembangan di dunia yang terus berubah.



Banjarbaru Murdjani Festival 2019



Semarak dan kemeriahan gelaran Banjarbaru Murdjani Festival 2019 yang dilaksanakan selama 3 hari ini menarik perhatian masyarakat untuk berpartisipasi dan meramaikan kegiatan terbesar yang dilaksanakan Pemerintah Kota Banjarbaru sekaligus sebagai event penutup di tahun 2019.

Menurut Walikota Banjarbaru H Nadjmi Adhani, berbagai event yang diselenggarakan di Kota Banjarbaru dalam rangka promosi daerah. “Kita ingin memperkenalkan bahwa Banjarbaru memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya tingginya kreativitas masyarakat Banjarbaru”, ucapnya.

Nama Banjarbaru akan semakin dikenal, bukan hanya karena kemajuan daerahnya, tapi juga karena berbagai event menarik yang digelar. “ini akan meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Banjarbaru” ucap Nadjmi Adhani.

Beliau berharap Event Banjarbaru Murdjani Fest tahun depan bisa masuk dalam kalender event nasional, sehingga event ini akan semakin dikenal dan semakin banyak wisatawan yang datang ke Kota Banjarbaru.

Pelaksanaan Murdjani Festival 2019 dihadiri tamu istimewa, yaitu Wakil Wali Kota Palangkaraya Hj. Umi Mastikah beserta rombongan yang juga menampilkan budaya khas Kalimantan Tengah.

Banjarbaru Culture & Creative Carnival diikuti oleh sekitar 1000 peserta ini menandai mulainya event Banjarbaru Murdjani Fest 2019. Kegiatan ini diikuti oleh pelajar perwakilan sekolah, Aparatur Sipil Negara, Forum RT/RW, Pegiat Kampung Tematik dan komunitas yang ada di Banjarbaru.

Peserta melakukan pawai yang titik mulainya dibagi menjadi dua titik. Yaitu di Kantor Polres Banjarbaru dan Samping Kantor Bank Kalsel di jalan Putri Junjung Buih. Kemudian peserta carnival berjalan melalui jalan Ahmad Yani menuju Taman Van Der Pijl dan berbelok ke arah Lapangan Murdjani sebagai titik kumpul terakhir.

Di Lapangan Murjani, peserta disambut oleh Wali Kota Banjarbaru beserta jajaran di Panggung utama yang megah dan dihiasi anyaman janur serta disambut oleh ratusan anak-anak yang membawa atribut kembang sarai.

Seluruh peserta carnival mengenakan atribut unik dari anyaman janur, memakai pakaian sasirangan bordir serta kerajinan purun khas Kota Banjarbaru. Ada juga yang mengenakan kostum carnival yang unik, sehingga menarik perhatian warga yang ingin menyaksikan kemeriahan carnival ini.

Meskipun sedang turun hujan, namun hal itu tidak menyurutkan semangat peserta. Bahkan Wali Kota

Banjarnbaru dalam sambutanannya menyampaikan apresiasi yang luar biasa kepada seluruh peserta, karena meskipun sore itu ini turun hujan, peserta tetap bersemangat mengikuti rangkaian carnival hingga selesai.

Setelah carnival berakhir, peserta yang telah berkumpul di lapangan dr. Murdjani diajak untuk Baegal bersama oleh Wali Kota Banjarnbaru diiringi musik *Miss You Banjarnbaru*.

Meskipun dibawah guyuran gerimis hujan, namun peserta yang hadir tetap bersemangat baegal bersama Wali Kota Banjarnbaru beserta jajarannya.

Baegal Banjarnbaru adalah tarian khas ala Banjarnbaru yang sering didendangkan secara masal sebagai salah satu hiburan dalam setiap event di Banjarnbaru.

Sebagai hiburan, event Banjarnbaru Murdjani Festival 2019 juga dimeriahkan dengan Panting Kolosal. Sebagai upaya menghidupkan kembali seni dan budaya tradisional Kalimantan Selatan

Musik Panting adalah musik tradisional dari suku Banjar di Kalimantan Selatan. Disebut musik Panting karena didominasi oleh alat musik yang dinamakan Panting, sejenis gambus yang memakai senar (panting) maka disebut musik Panting.

Malamnya, diselenggarakan *Tribute to Maestro Seni Banjarnbaru 'A Thamrin'*. Ini adalah sebuah bentuk penghargaan kepada Maestro Seni Banjarnbaru yang sangat besar jasanya bagi perkembangan seni di Kota Banjarnbaru.

Banyak karya H. Achmad Thamrin yang dipersembahkan pada malam gelaran Tribute ini sebagai bentuk penghargaan kepada beliau. Seperti "Awailu luila" yg apik dimainkan seniman Banjarnbaru.

Keesokan harinya, digelar Lomba Permainan Rakyat seperti Balogo dan asinan di Lapangan dr. Murdjani. Lomba Permainan Rakyat ini mendapat apresiasi dari masyarakat, sehingga banyak warga yang turut berpartisipasi.

Selain sebagai sebuah hiburan, lomba permainan rakyat ini juga dalam rangka menghidupkan kembali budaya yang semakin tergerus zaman. Padahal permainan rakyat ini layak untuk dipertahankan, karena dapat melatih konsentrasi, keterampilan dan kebersamaan antara anggota masyarakat.

Untuk semakin memeriahkan event Banjarnbaru Murdjani Festival 2019, panitia juga menghadirkan artis Syaharani dan *Queenfirework* dari ibu kota untuk menghibur masyarakat Banjarnbaru dalam gelaran Murdjani Jazz Festival.

Banjarnbaru Murdjani Festival juga diramaikan oleh gelaran Pawai Budaya yang diikuti oleh berbagai paguyuban yang ada di Kota di Banjarnbaru. Paguyuban yang turut serta menampilkan berbagai seni dan budaya masing-masing daerah dan suku.

Selain menjadi hiburan, Pawai Budaya ini juga dimaksudkan agar kita bisa saling mengenal budaya setiap suku yang ada di Kota Banjarnbaru, sehingga kita bisa saling memahami, untuk hidup berdampingan dan rukun.

Karena Banjarnbaru layaknya Indonesia mini, dimana beragam suku dan budaya hidup berdampingan, untuk bersama membangun Kota Banjarnbaru.



Peserta Carnival mengenakan berbagai hiasan janur, beragam kerajinan purun dan kain sasirangan bordir. Bahkan ada yang menggunakan kostum carnival yang unik dan menarik.



Berbagai paguyuban menampilkan berbagai seni budaya dan keunikannya. Termasuk paguyuban dari papua.



Tribut to Achmad Thamrin, Tokoh Banjarnbaru yang telah melahirkan banyak karya lagu dan seni bagi Kalimantan Selatan.



Berbagai pertunjukan menarik diselenggarakan untuk menghibur masyarakat Banjarnbaru yang hadir di Lapangan Murjani.



ANUGERAH KIHAJAR 2019

Wali Kota Banjarbaru menjadi salah satu dari 16 Kepala Daerah di Indonesia yang mendapatkan Anugerah tertinggi Kihajar 2019 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada kepala daerah yang peduli terhadap Teknologi Informatika dan Komputer (TIK) di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Diraihnya Anugerah ini merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Kota Banjarbaru dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di bidang pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK).

H Nadjmi Adhani mengungkapkan bahwa proses

belajar dan mengajar dengan memanfaatkan TIK tidak bisa dihindari lagi. Oleh karenanya, ia meminta seluruh elemen masyarakat untuk mempersiapkan diri dan meminta agar para orang tua mendorong anak-anaknya untuk menggunakan dan memanfaatkan produk TIK dengan bijak dan bertanggungjawab.

Penghargaan ini, lanjut Nadjmi Adhani adalah wujud komitmen Banjarbaru dalam mewujudkan misi mewujudkan sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia menyongsong era digital maupun 4.0.



ANUGERAH PANDU NEGERI

Kota Banjarbaru kembali meraih penghargaan Anugerah Pandu Negeri (APN) dari *Indonesian Institute for Public Service* (IIPG).

Penghargaan ini diterima langsung oleh Wali Kota Banjarbaru H Nadjmi Adhani dari Sigit Pramono selaku Ketua IIPG di Aula Bina Karna, Hotel Bidakara, Jakarta, Jumat (25/10) malam.

Penghargaan ini diberikan karena Pemko Banjarbaru dinilai berhasil dalam performance kinerja pemerintahan yang dilihat dari aspek pertumbuhan ekonomi, pengembangan manusia dan transformative inovatif serta dari aspek tata kelola pemerintahan yang terdiri dari tata kelola keuangan, tata kelola pemerintahan dan anti korupsi serta dilihat dari strategic innovation yang menjadi unggulan tiap pemerintah daerah.

Ketua IIPG Sigit Pramono mengatakan bahwa pada tahun ketiga pelaksanaan APN 2019, penilaian tetap dilakukan secara independen terhadap 548 Pemerintah Daerah. Terdiri dari 34 provinsi, 416 kabupaten, dan 98 kota.

Pemberian penghargaan ini adalah bagian dari upaya bersama membangun impian, berkontribusi dan memberikan sesuatu bagi bangsa.

Beliau berharap penghargaan ini akan semakin menambah semangat Pemko Banjarbaru dalam menghadirkan tata kelola yang lebih maksimal.

"Penghargaan yang ketiga kalinya kami terima ini, akan kami jadikan pemicu dan pemacu dalam menghadirkan good governance yang lebih maksimal lagi di Kota Banjarbaru". ujar H Nadjmi Adhani.



PENGHARGAAN TOP LEADER IN DIGITAL IMPLEMENTATION 2019

Wali Kota Banjarbaru H Nadjmi Adhani meraih penghargaan Top Leader in Digital Implementation 2019. Penghargaan ini tidak lepas dari prestasi yang diraih oleh PDAM Intan Banjar yang dinobatkan sebagai Top Digital Implementation 2019 on PDAM Sector level bintang 3.

Penghargaan ini diterima H Nadjmi Adhani, bersama Bupati Banjar KH. Kholilurrahman dan Dirut PDAM Intan Banjar Syaiful Anwar, di Golden Ballroom Hotel Sultan, Jakarta. Rabu (27/11).

TOP Digital awards merupakan penghargaan bidang TI Telco/Teknologi Digital yang terbesar di Indonesia karena kegiatan penilaian melibatkan lebih dari 500 perusahaan dan instansi pemerintahan.

Kegiatan TOP Digital Award 2019 diselenggarakan oleh majalah It Works bekerjasama dengan sejumlah asosiasi di bidang teknologi informatika dan konsultan TI independen yang bertujuan untuk mendorong perusahaan dan Pemerintah Daerah untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam pembangunan nasional.

H Nadjmi Adhani mengungkapkan bahwa diterimanya penghargaan ini akan menambah motivasi pemerintah Kota Banjarbaru dan PDAM Intan Banjar untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi untuk memudahkan pelayanan publik.



PIN EMAS BUNDA PAUD NASIONAL

Bunda PAUD Kota Banjarbaru Hj. Ririen Nadjmi Adhani meraih Apresiasi tingkat Nasional sebagai Bunda PAUD yang peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.

Hj. Ririen Nadjmi Adhani mendapatkan Pin Emas sebagai bentuk penghargaan yang diserahkan langsung oleh istri Wakil Presiden RI Wury Estu Handayani, di Kartika Expo Center Balai Kartini, Jakarta. (18/11).

Penghargaan bunda PAUD ini tertuang dalam salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 416/ P/2019 tentang Penerima Penghargaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga Tahun 2019.

Apresiasi kepada Bunda PAUD ini diberikan karena pemerintah pusat menilai peran Bunda PAUD sangatlah penting untuk menggerakkan elemen

masyarakat dan sumberdaya yang ada di wilayahnya.

Bunda PAUD merupakan sebuah profesi sukarela, yang dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang, sehingga menjadi lokomotif untuk mendorong segenap elemen dalam masyarakat.

“Bunda PAUD diharapkan dapat membangun komunikasi dengan semua pemangku kepentingan di wilayahnya masing-masing yang memiliki potensi untuk mengembangkan layanan PAUD berkualitas,” ujar Dirjen PAUD dan Dikmas.

Dalam kegiatan tersebut, juga akan dilakukan peluncuran Penguatan Pendidikan Karakter PAUD oleh Dirjen PAUD dan Dikmas, Harris Iskandar. Pembangunan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkarakter sebagai prioritas pertama pembangunan.



PENGHARGAAN DWIJA PRAJA NUGRAHA

Wali Kota Banjarbaru H Nadjmi Adhani menerima penghargaan Dwija Praja Nugraha Tahun 2019 dari Pengurus Pusat Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Penghargaan ini diterima Nadjmi Adhani dari Menteri Pendidikan RI Nadiem Makarim saat Upacara Puncak HUT PGRI ke-74 dan Hari Guru Nasional ke-34 pada 30 November 2019 di Bekasi, Jawa Barat.

Dwija Praja Nugraha merupakan apresiasi tertinggi dari guru-guru yang tergabung dalam PGRI kepada Kepala daerah yang memiliki komitmen tinggi dalam memajukan kualitas pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan guru di daerah.

PGRI Kota Banjarbaru mengusulkan H Nadjmi Adhani untuk meraih penghargaan ini setelah melihat bahwa sebagai Walikota Banjarbaru telah melakukan banyak hal selama masa kepemimpinannya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Banjarbaru dan peduli dengan kesejahteraan guru.

“Apa yang telah kita lakukan untuk dunia pendidikan adalah pengabdian untuk masa depan anak-anak kita dan masa depan Banjarbaru”, ucap Nadjmi Adhani.

“Terima kasih saya sampaikan dan saya persembahkan penghargaan ini sebagai kado ulang tahun guru dan PGRI di Kota Banjarbaru”, tutupnya



WALIKOTA ENTREPRENEUR AWARD 2019

Wali Kota Banjarbaru H Nadjmi Adhani meraih penghargaan Wali Kota Entrepreneur Award 2019 dari MarkPlus. Inc pada pelaksanaan MarkPlus Conference 2019 di Jakarta. Penghargaan ini diserahkan oleh Hermawan Kertajaya sebagai *Founder of Innovation Network of Asia (INA)* dan *Founder of Asia Marketing Federation (AMF)*.

Penghargaan ini diberikan kepada kepala daerah mulai dari Bupati, Walikota dan Gubernur yang berperan besar dalam memajukan daerahnya melalui tiga karakter, yaitu Inovasi, Kreatifitas serta Entrepreneurship.

Kepala Daerah Entrepreneur dinilai sebagai pemimpin yang kreatif dan menghasilkan ide berkualitas dan inovatif karena terobosannya solutif,

memudahkan, dapat diadopsi dan dirasakan masyarakat, serta berjiwa entrepreneur karena berpandangan jauh ke depan dan berorientasi perubahan.

Walikota Banjarbaru H Nadjmi Adhani sangat bersyukur dengan diraihnya penghargaan ini. Menurut beliau, ini adalah penghargaan yang ke-23 yang diraih Banjarbaru selama tahun 2019. “Alhamdulillah apa yang kita lakukan mendapat apresiasi nasional”.

Penghargaan ini tidak lepas dari upaya Pemko Banjarbaru mengembangkan potensi wisata di Banjarbaru dan membangun berbagai tempat menarik, membenahi Ruang Terbuka Hijau serta membuat beberapa Kampung Tematik yang menjadikan Banjarbaru sebagai kota yang layak dikunjungi.



TOP 10 PENGELOLA PENGADUAN PELAYAN PUBLIK NASIONAL

Pemerintah Kota Banjarbaru dua penghargaan dari Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenpanRB) Bapak Tjahyo Kumolo, yaitu:

1. TOP 10 Pengelola dengan Aspek Dampak Terbaik Tingkat Instansi Pemerintah Penyelenggara Pengaduan Pelayanan Publik tahun 2019
2. Top 30 Instansi Pemerintah Penyelenggara Pengaduan Pelayanan Publik

Penghargaan ini diberikan karena Pemko Banjarbaru dinilai sukses dalam menggunakan Aplikasi SP4N Lapor. Kesuksesan tersebut dilihat dari dibuatkan kebijakan untuk menjalankan aplikasi, kesiapan dinas

terkait untuk merespon pengaduan warga secara cepat dan kemajuan yang diraih oleh Pemerintah Kota Banjarbaru dalam memperbaiki pelayanan publik.

Menurut Wali Kota Banjarbaru H Nadjmi Adhani, laporan dan pengaduan warga terkait pelayanan publik di Banjarbaru adalah bentuk kepedulian warga terhadap kemajuan kota, dan menjadi tugas pemerintah untuk merespon dan menyelesaikan pengaduan tersebut.

Itu artinya, masyarakat dan pemerintah mempunyai semangat yang sama untuk mewujudkan Banjarbaru yang lebih baik dan semakin baik lagi.



KOTA PEDULI HAM 2019

Kota Banjarbaru meraih penghargaan Kota Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Pemberian penghargaan ini bertepatan dengan peringatan Hari HAM Internasional di Gedung Merdeka, Bandung, Jawa Barat, Selasa (10/12).

Penghargaan ini diterima oleh Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru Drs. H Said Abdullah, M.Si.

Dasar pertimbangan pemberian penghargaan ini sebagai salah satu yang mengemban tugas HAM sesuai amanah konstitusi yang menempatkan perlindungan dan pemenuhan HAM adalah tanggung jawab negara.

Memberikan pelayanan publik yang berkarakter merupakan bagian dari hak-hak dasar warga. Termasuk pemenuhan hak dasar di bidang kesehatan, pendidikan, hak atas pekerjaan, hak-hak perempuan dan anak, perumahan yang layak, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Kota Peduli HAM itu lebih kepada upaya Pemerintah dalam meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam penghormatan, perlindungan, pemenuhan, penegakan, dan pemajuan HAM.



JUARA UMUM INDONESIA ROAD SAFETY AWARD

Pemerintah Kota Banjarbaru dinobatkan sebagai juara umum dalam lomba Indonesia Road Safety Award tahun 2019 kategori Kota dengan kepadatan penduduk rendah, melewati finalis lainnya seperti Kota Padangpanjang, Balikpapan dan Probolinggo.

Juara umum ini diraih setelah Banjarbaru memenangkan penghargaan Indonesia Road Safety Award (IRSA) pada dua pilar yaitu pilar ketiga 'Kendaraan yang berkeselamatan' dan pilar keempat 'Prilaku Pengguna Jalan yang Berkeselamatan'.

Selain itu Banjarbaru juga mendapat penghargaan pada tematik Manajemen Keselamatan

dan Tematik Perilaku Pengguna Lalu Lintas yang Berkeselamatan.

Semangat dari penghargaan ini adalah agar kita terus bekerja keras menerapkan pilar-pilar road safety di daerah masing-masing. Agar keselamatan di jalan semakin meningkat.

"Kesuksesan Banjarbaru dalam Program Keselamatan di jalan raya ini terwujud berkat sinergi yang baik antara Pemko Banjarbaru dengan Polres Banjarbaru serta SKPD terkait lainnya. Serta didukung dengan semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat pengguna jalan. Terima kasih untuk kerja keras dan partisipasi pian barataan" ucap Walikota Nadjmi Adhani.



HIMPAUDI AWARD DAN JUARA I LOMBA MASAK MENU IKAN

Hj Ririen Kartika Rini, Istri Walikota Banjarbaru yang juga Ketua TP PKK Kota Banjarbaru sekaligus Bunda Kota Banjarbaru menerima penghargaan tingkat nasional di bulan Desember 2019.

Penghargaan itu adalah yang pertama, juara I Nasional pada Lomba Masak serba ikan untuk Menu Balita.

Prestasi ini diraih TP PKK Kelurahan Mentaos yang mewakili Kota Banjarbaru dan Kalimantan Selatan ditingkat Nasional.

Penyerahan penghargaan di lakukan saat Peringatan Hari Ikan Nasional ke 6 tahun 2019 di Jakarta.

Penghargaan kedua adalah Himpaudi Award yang diterima oleh Bunda PAUD Kota Banjarbaru Hj Ririen Nadjmi Adhani.

Penghargaan ini diberikan kepada Bunda PAUD yang dinilai berdedikasi dan memiliki kepedulian yang tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di daerah.

Hj. Ririen Nadjmi Adhani mengaku bangga dan bahagia atas prestasi yang diraih oleh TP PKK dan Bunda PAUD.

Penghargaan ini adalah apresiasi dan pengakuan dari pemerintah pusat dan dari pihak lain bahwa apa yang telah dilakukan di Kota Banjarbaru lebih baik dan semakin baik.

GIAT PIMPINAN

Wali Kota Banjarbaru menyerahkan bantuan kepada 20 kepala keluarga korban kebakaran di Kelurahan Cempaka.

Dana yang terkumpul sebanyak 438 Juta rupiah ini berasal dari bantuan berbagai pihak seperti ASN, Pelajar, masyarakat umum dan juga dari Bank Kalsel.

Selain bantuan dana, juga mengalir berbagai bantuan berupa bahan bangunan, pakaian dan makanan dari berbagai pihak sehingga korban kebakaran merasa sangat terbantu sekali.



Wakil Wali Kota Banjarbaru H. Darmawan Jaya Setiawan meresmikan Warung Bawah Asam dan Warung 41 di Kecamatan Cempaka yang telah direnovasi dan mendapat bantuan CSR dari PT. PLN Persero.

Warung tradisional yang menjual berbagai panganan khas banjar ini juga memperoleh bantuan berupa sertifikasi higienis sehingga masyarakat akan semakin nyaman dan merasa aman menikmati makanan tradisional disini.

Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru H. Said Abdullah bersama jajaran Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru meninjau perkembangan pembangunan Pasar Rakyat di Kelurahan Cempaka.

Pemerintah Kota Banjarbaru sejak tahun 2016-2019 telah membangun dan merevitalisasi 9 Pasar Rakyat untuk menghidupkan kembali ekonomi rakyat agar mampu bersaing dengan ritel modern yang terus berkembang.





Lebih Baik

NADJMI JAYA

#BanjarbaruSemakinBaik